

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* periode 2014-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash holding* (CH), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*size*), likuiditas (CR), pertumbuhan penjualan (PP) terhadap Struktur Modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang telah ditentukan sendiri dengan kriteria tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sebanyak 48 sampel dari 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Cash holding* berpengaruh positif terhadap struktur modal, karena kas yang tinggi maka pembiayaan tinggi, 2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, karena tingkat profit yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi struktur modal, 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, karena perusahaan tidak mampu mengelola hutang dengan optimal, 4) likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, karena perusahaan mempunyai likuid yang tinggi, 5) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, karena semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka penggunaan hutang semakin kecil.

Kata kunci: *Cash holding*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal.

ABSTRACT

The research aimed to find out the effect of Cash Holding, profitability, firm size, liquidity, sales growth on the capital structure of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange.

The research was quantitative. In line with, there were 48 samples from twelve Food and beverages companies which listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2017. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression.

The research result concluded as follow: 1) Cash Holding has positive effect on the capital structure, it meant a higher cash holding increases higher expense, 2) profitability did not affect the capital structure, since a higher assets increased higher profit, 3) firm size did not affect the capital structure. In other words, the company could not arrange its debts optimally, 4) liquidity had negative effect on the capital structure as the company had higher liquidity, 5) sales growth had negative effect on the capital structure. In other words, the higher the sales growth, the less debts the company would use.

Keywords: Cash Holding, Financial performance, Size, Sales Growth, Capital Structure